



RINGKASAN

INAYA QHAIRINA SHAWAL. Sertifikasi Benih Jagung (*Zea mays* L.) Komposit di UPTD BP3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta. *Certification of Composite Corn (Zea mays L.) Seed at UPTD BP3MBTP Special Region of Yogyakarta*. Dibimbing oleh CANDRA BUDIMAN.

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu bahan baku yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Benih jagung memiliki tingkat produksi yang tinggi di Indonesia. Untuk menghasilkan produksi jagung yang maksimal, kualitas benih yang baik sangat diperlukan. Benih yang baik dapat dilihat dari bermutu atau tidaknya benih tersebut. Penyediaan benih bermutu dapat dilakukan melalui sertifikasi benih untuk memastikan bahwa benih yang digunakan dalam produksi pertanian memenuhi standar tertentu sehingga dapat menghasilkan benih yang baik. Sertifikasi benih adalah suatu proses pemberian sertifikasi atas cara perbanyakan, produksi dan penyaluran benih sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Departemen Pertanian untuk dapat diedarkan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan mempelajari sertifikasi benih jagung (*Zea mays* L.) komposit di UPTD BP3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan sertifikasi benih jagung komposit di UPTD BP3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi pemeriksaan permohonan sertifikasi benih, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman, pemeriksaan peralatan panen, pengolahan dan gudang simpan, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih di laboratorium, penerbitan sertifikat benih, dan pelabelan. Kegiatan diawali dengan melakukan pemeriksaan permohonan sertifikasi benih yang diajukan oleh produsen benih UPTD BP3MBTP Unit Palawija Gading. Pemeriksaan lapangan pendahuluan dinyatakan lulus pemeriksaan dikarenakan memenuhi syarat areal sertifikasi. Pemeriksaan pertanaman fase vegetatif dan fase berbunga ditemukan CVL tidak melebihi standar maksimal sehingga dinyatakan lulus pemeriksaan. Pemeriksaan peralatan panen, pengolahan dan gudang simpan dinyatakan lulus dikarenakan alat-alat dan gudang simpan yang diperiksa dalam kondisi yang bersih sehingga memenuhi persyaratan untuk digunakan. Pengambilan contoh benih dilakukan dengan menggunakan alat *stick trier* dan didapatkan contoh kirim sebanyak 1600 gram. Pengujian mutu benih dilakukan dengan pemberian nomor laboratorium S521 di bagian administrasi laboratorium. Penetapan kadar air dilakukan menggunakan metode langsung dan dinyatakan memenuhi persyaratan teknis minimal dikarenakan hasil yang didapatkan tidak melebihi standar mutu benih maksimal. Pengambilan contoh kerja dilakukan dengan alat *conical divider* dan didapatkan contoh kerja benih sebanyak 905 gram. Analisis kemurnian benih dinyatakan memenuhi persyaratan teknis minimal dikarenakan hasil yang didapatkan tidak melebihi standar mutu benih di laboratorium pada benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Pengujian daya berkecambah dilakukan menggunakan metode *between paper* dan benih dinyatakan lulus pengujian. Sertifikat benih yang diterbitkan yaitu sertifikat benih unggul. Label benih yang dihasilkan yaitu label benih pokok dan dicetak sebanyak 1400 lembar.

Kata kunci: pemeriksaan, pertanaman, CVL, pengujian, mutu benih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.